

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Fatihudin, 2020) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di perusahaan-perusahaan yang ada di kota Bandar Lampung. Penelitian akan dilakukan selama empat bulan (Maret-Juni 2022).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Fatihudin, 2020) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja dibagian akuntansi pada perusahaan yang ada di kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk

dipilih menjadi anggota sampel. Untuk teknik *sampling*, peneliti menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Penarikan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan derajat kesalahan yaitu 5 %, maka dengan jumlah populasi terjangkau 40 orang karyawan bagian akuntansi diperlukan sebanyak 36 orang untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah perhitungan jumlah sampel :

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P (1-P)}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\
 &= \frac{3,481 (40) (0,50) (1- 0,50)}{(0,05)^2 \cdot (40-1) + (3,481) (0,50) (0,50)} \\
 &= \frac{34,810}{0,96775} \\
 &= 35,97 \text{ (dibulatkan menjadi 36)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

λ^2 : Taraf Kesalahan (5 % = 3,481)

N : Jumlah populasi

P = Q = Proporsi dalam populasi (0,5)

d^2 = Ketelitian atau error (0,05)

D. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung, yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data responden melalui kuesioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangking informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

2. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan responden secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan, sistem informasi akuntansi yang digunakan dan juga pengendalian internal.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner akan diisi atau dijawab oleh adalah karyawan yang bekerja dibagian akuntansi pada perusahaan yang ada di kota Bandar Lampung. Kuesioner dibuat dengan pertanyaan terbuka, yaitu terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk menjelaskan identitas responden, dan pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda *tickmark* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir pernyataan. Adapun jawaban dan skoring atas pernyataan pada pilihan yang tersedia yaitu :

Tabel 3.1
Skoring Jawaban Kuesioner

Simbol	Kategori	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *corrected item-total correlation* pada *output cronbach alpha*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ (n adalah jumlah sampel). Dengan tabel sampel (n) adalah 40 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka r tabel pada penelitian ini adalah : $(0,05; 40-2=38)= 0,312$. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel dan berkorelasi positif maka butir soal kuesioner dinyatakan valid
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

1. jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten
2. jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten

2. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

2. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik data tidak berpola.

3. Analisis Regresi Berganda

Alat uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dan uji interaksi. Metode regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen. Regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2. Model persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$PI = a + b_1PA + b_2EPK + e$$

Keterangan :

PI : Pengendalian Internal

a : konstanta

PA : Pengetahuan Akuntansi

EPK : Etika Profesi Karyawan

b_1 : koefisien regresi pengetahuan akuntansi

b_2 : koefisien regresi etika profesi karyawan

e : kesalahan residual (Error)

4. Uji Interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji Interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Uji interaksi digunakan untuk menguji hipotesis 3 dan hipotesis 4. Model persamaan yang digunakan sebagai berikut :

$$PI = a + b_1PA + b_2SIA + b_3 PA * SIA + e$$

Keterangan :

PI : Pengendalian Internal

a : konstanta

PA : Pengetahuan Akuntansi

SIA : Sistem Informasi Akuntansi

PA * SIA : variabel perkalian antara pengetahuan akuntansi dan sistem informasi akuntansi, yang menggambarkan pengaruh variabel moderating sistem informasi akuntansi terhadap hubungan antara pengetahuan akuntansi dan pengendalian internal.

b₁ : koefisien regresi pengetahuan akuntansi

b₂ : koefisien regresi etika profesi karyawan

b₃ : koefisien regresi dari interaksi antara x₁ dan x₃

e : kesalahan residual (Error)

$$PI = a + b_1EPK + b_2 SIA + b_3 EPK*SIA + e$$

Keterangan :

PI : Pengendalian Internal

a : konstanta

EPK : Etika Profesi Karyawan

SIA : Sistem Informasi Akuntansi

EPK*SIA : variabel perkalian antara etika profesi karyawan dan sistem informasi akuntansi, yang menggambarkan pengaruh variabel moderating sistem informasi akuntansi terhadap hubungan antara etika profesi karyawan dan pengendalian internal.

b_1 : koefisien regresi etika profesi karyawan

b_2 : koefisien regresi penerapan sistem informasi akuntansi

b_3 : koefisien regresi dari interaksi antara x_2 dan x_3

e : kesalahan residual (Error)

persamaan di atas kemudian dianalisis dengan perangkat lunak SPSS 25 dengan tingkat signifikansi 5 % ($\alpha = 0,05$). Analisis regresi dilakukan berdasarkan :

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol), dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikasinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika (α) > 0,05. Kriteria :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji Simultan (Uji F)

signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi dimana jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Kriteria :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak